

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, JUMLAH
PENDUDUK, DANA ALOKASI UMUM DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2010-2014**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**HUMAIIDI MUJAB
NIM: 12810066**

**PEMBIMBING:
M. GHAFUR WIBOWO., S.E., M.Sc
NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Humaidi Mujab

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Humaidi Mujab

NIM : 12810066

Judul Skripsi : **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2014”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Febuari 2017

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-814/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Tugas akhir dengan judul : PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO JUMLAH PENDUDUK, DANA ALOKASI
UMUM, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2010-2014

yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Humaidi Mujab
Nomor Induk Mahasiswa : 12810066
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Februari 2017
Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 02 Maret 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaidi Mujab

NIM : 12810066

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2014”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Yogyakarta, 14 Febuari 2017
Penyusun



Humadi Mujab
NIM. 12810066

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaidi Mujab
NIM : 12810066
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2014”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta 14 Februari 2017

Yang menyatakan



Humadi Mujab
NIM. 12810066

MOTTO

Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan merugi (celaka), kecuali orang-orang yang beriman, beramal shalih, saling menasehati dalam kebenaran, dan saling menasehati dalam kesabaran.” (Al ‘Ashr: 1-3)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

ALLAH SWT

**"Keluarga saya yang saya cintai serta Almamater
kebanggaanku UIN Sunan Kalijaga".**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal-‘alamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia- Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua tercinta Ibunda Siti Ana, Ayahanda Nur Salim, dan adik-adik saya serta seluruh keluarga atas segala do’a, motivasi, dukungan serta kasih sayang terbaik kepada Penulis..
7. Seluruh teman-teman Ekonomi Syari’ah 2012 (EKSA B) Ian Dwi Heruyanto, Khayatul Makky, Muhammad Nur Fajrin, Mustofa Afifi, Siti i’anatun, Yesi Anggraheni, Desi Yulianti, Nizam Raziqa, Riza Ilham Nugruho, Fauzan

Husaini, Mohammad Alvien Wahyu Suryono, Surya Kusuma dan Rima Sulistiya yang telah bersama-sama menempuh pendidikan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 14 Febuari 2017



Humaidi Mujab

NIM. 12810066



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Persetujuan Skripsi.....	ii
Surat Pengesahan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Persetujuan Publikasi	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar.....	viii
Transliterasi	x
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Abstrak	xix
Abstract.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.5. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

2.1.1. Telaah Pustaka	15
2.1.2. Landasan Teori	18
2.1.3. Konsep Pendapatan Asli Daerah	21
2.1.4. Produk Domestik Regional Bruto.....	23
2.1.5. Jumlah Penduduk.....	26
2.1.6. Dana Alokasi Umum	28
2.1.7. Pengeluaran Pemerintah	31
2.2. Hipotesis.....	34
2.3. Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.3. Populasi Data dan Sampel.....	41
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	41
3.5. Model Penelitian	44
3.6. Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1. <i>Common Effect Model</i>	46
3.6.2. <i>Fix Effect Least Square Dummy Variabel Model</i>	47
3.6.3. <i>Random Effect Model</i>	48
3.7. Uji Kelayakan.....	49
3.7.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	50
3.7.2 Koefisien Determinasi.....	51
3.7.3. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t).....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	52
4.1.2. Pemilihan Regresi Data Panel	54
4.1.2.1 Uji Chow	55
4.1.2.2 Uji Haustman.....	56
4.1.2.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	57
4.2. Uji Kelayakan	58
4.2.1. Uji Signifikan Stimultan.....	58
4.2.2 Koefisien Determinasi	59
4.2.3. Uji Signifikansi Individual	60
4.3. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Implikasi.....	77
5.3. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. PAD Provinsi Sumatera.....	4
Tabel 1.2. Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal.....	6
Tabel 1.3. Presentase Kontribusi PAD.....	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif	48
Tabel 4.2. Hasil Estimasi Uji Chow	50
Tabel 4.3. Hasil Estimasi Uji Hausman.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	52
Tabel 4.5. Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bengkulu	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan PAD Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu	5
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Terjemah Al-Qur'an dan Kalimat Arab.....	69
Lampiran II. Data Penelitian	70
Lampiran III. Hasil Olah Data	73



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Variabel independen penelitian ini pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum dan Pengeluaran Pemerintah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu

Populasi di dalam penelitian ini adalah 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Periode yang digunakan yaitu lima tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2010 hingga 2014 variabel Produk Domestik Regional Bruto dan variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan variabel Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara bersama-sama, seluruh variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah.

ABSTRAC

This study aimed to analyze the influence of Gross Regional Domestic Product, Total Population, General Allocation Fund and Government Expenditure on Local Revenue. The independent variable of this study the effect of Gross Regional Domestic Product, Total Population, General Allocation Fund and Government Spending. The dependent variable in this study is the original income Districts/Cities in Bengkulu.

The population in this study are 10 Districts/Municipalities in the province of Bengkulu. The sample in this study using total sampling technique that is the number of samples is equal to the number of population. The period used for five years from 2010 to 2014. The analytical method used is the method of panel data regression analysis.

The results showed that in the year 2010 to 2014 Gross Domestic Product variable and variable Government Spending positive effect on regional revenue, variable Population negatively affect regional revenue, while the variable of general allocation funds do not affect the original income. Taken together, all independent variables significant positive effect on regional revenue.

Keywords: Regional Revenue, Gross Domestic Product, Population, Government Spending.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan salah satu cara yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan tujuan nasional yang telah tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Kebijakan pembangunan nasional diarahkan kepada pembangunan yang merata ke setiap daerah. Pemerintah pusat menuntut pemerintah daerah agar lebih bisa mandiri dalam mengelola keuangan daerah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi daerah. Pembangunan ekonomi daerah diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan daerah, di mana pemanfaatan sumber daya yang tersedia akan mendorong peningkatan kemampuan ekonomi daerah (Arsyad, 2010: 374).

Salah satu program pemerintah dalam pemerataan pembangunan nasional adalah otonomi daerah. Otonomi daerah dibuat dengan tujuan agar daerah dapat menyelesaikan permasalahan daerah dalam mengelola informasi kedaerahan, memobilisasi sumber daya secara mandiri, peningkatan pelayanan publik serta untuk pengembangan kreativitas pemerintah daerah.

Hal ini didasarkan dalam keputusan TAP MPR No. IV/MPR/2000:¹ bahwasanya kebijakan desentralisasi ke daerah diarahkan untuk mencapai peningkatan pelayanan publik dan pengembangan kreativitas Pemerintah Daerah, keselarasan hubungan antara pusat dan daerah serta antara daerah itu sendiri dalam kewenangan dan keuangan untuk menjamin peningkatan rasa kebangsaan, demokrasi dan kesejahteraan serta penciptaan ruang yang lebih luas bagi kemandirian daerah.

Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah diharapkan menjadikan daerah berada pada posisi yang lebih baik, serta menjadikan pemerintah agar lebih dekat dengan rakyatnya, sehingga pelayanan publik dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa pemerintah kabupaten dan kota memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan dan aspirasi masyarakat mereka dibanding pemerintah pusat (Chalid, 2005: 26).

Undang-Undang Tentang Pemerintahan Daerah No. 32 Tahun 2014 Bab III Pasal 10 menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah diberikan wewenang menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonom dan tugas bantuan. Dengan diberikannya kewenangan otonomi yang luas diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata, untuk mendukung terselenggaranya otonomi daerah yang optimal, telah ditetapkan

¹ <http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-rekomendasi-kebijakan-dalam-penyelenggaraan-otonomi-daerah/TAP-MPR-23-25-tapmpr.htm> diakses pada tanggal 2 maret 2017 jam 09:03 WIB

Undang-Undang Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Nomor 33 Tahun 2004.

Undang-Undang Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah No. 33 Tahun 2004 Bab II Pasal 2 dijelaskan bahwa Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan pemerintah Daerah merupakan subsistem Keuangan Negara sebagai konsekuensi pembagian tugas antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah, Pemberian sumber Keuangan Negara kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi didasarkan atas penyerahan tugas oleh Pemerintah kepada Pemerintah Daerah dengan memperhatikan stabilitas dan keseimbangan fiskal, Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah merupakan suatu sistem yang menyeluruh dalam rangka pendanaan penyelenggaraan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan.

Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Pasal 5, sumber Penerimaan daerah terdiri dari; Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan pendapatan lain-lain. Pada UU No. 33 Tahun 2004 Pasal 6 dijelaskan, PAD terdiri dari; Pajak Daerah, Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Sedangkan tentang sumber Dana Perimbangan telah dijelaskan pada UU No. 33 Tahun 2004 Pasal 10 yang terdiri dari; Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Sedangkan fungsi dari Dana Perimbangan bertujuan

mengurangi kesenjangan fiskal antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan antar Pemerintah Daerah.

Pemerintah Daerah berperan penting dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi daerah sebagai sumber penerimaan daerah akan menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah. Untuk melaksanakan otonomi daerah, pemerintah harus cepat mengidentifikasi sektor-sektor potensial sebagai motor penggerak pembangunan daerah, terutama melalui upaya pengembangan potensi PAD (Aryanti & Indarti: 35). Jadi semakin tinggi PAD yang dihasilkan daerah, maka semakin mandiri pula daerah tersebut dalam mengelola keuangan daerahnya.

Pulau Sumatera merupakan pulau di Indonesia yang kaya dengan hasil bumi. Dari lima provinsi kaya di Indonesia, tiga provinsi terdapat di pulau Sumatra, yaitu provinsi Aceh, Riau dan Sumatera Selatan. Hasil-hasil utama pulau Sumatra ialah kelapa sawit, tembakau, minyak bumi, timah, bauksit, batu bara dan gas alam. Berikut gambaran mengenai Pendapatan Asli Daerah Provinsi di Pulau Sumatera.

Tabel 1.1 Realisasi PAD Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2014
(dalam Ribuan Rupiah)

Provinsi	2012	2013	2014
Aceh	680.052.663	1.046.451.169	1.910.113.420
Sumatera Utara	2.369.424.237	2.642.299.935	3.400.797.489
Sumatera Barat	810.899.184	1.073.074.729	1.336.575.336
Riau	1.519.095.500	1.649.122.238	1.932.229.868
Jambi	460.484.559	605.915.110	789.329.292
Sumatera Selatan	1.270.333.116	1.381.590.279	1.955.659.368
Bengkulu	169.168.672	232.161.600	368.477.153

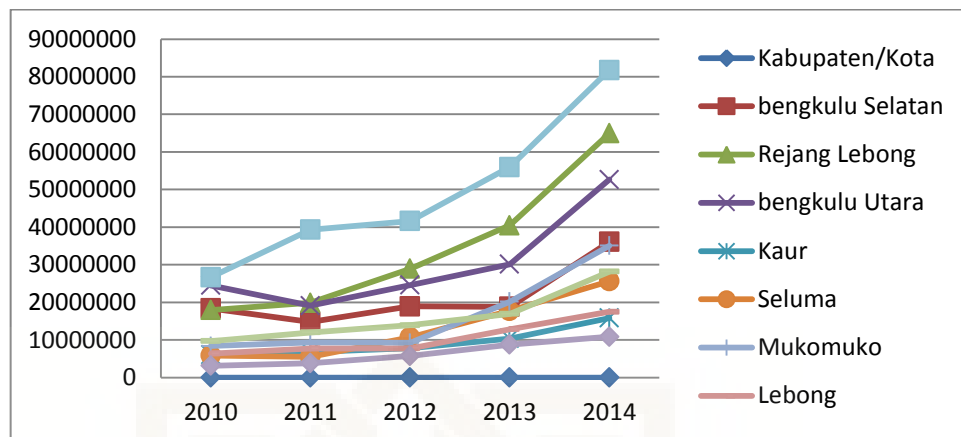
Lampung	745.469.749	884.896.665	1.253.589.180
Kepulauan Riau	965.348.273	1.225.238.469	1.495.450.514
Bangka Belitung	309.655.275	387.810.657	506.943.241

Sumber: Bps.go.id

Tabel 1.1 merupakan gambaran mengenai statistik Pendapatan Asli Daerah Provinsi Di Pulau Sumatera dalam kurun 2012-2014. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam kurun tahun 2012 sampai 2014 Pendapatan Asli Daerah Provinsi di Pulau Sumatera terendah adalah pada Provinsi Bengkulu dengan jumlah realisasi PAD pada tahun 2014 sebesar Rp 368.477.153.000,00.

Seiring perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistis menjadi desentralistis melalui otonomi daerah, di Provinsi Bengkulu juga mengalami pemekaran kabupaten. Tujuan dari pemekaran ini adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah. Sampai dengan tahun 2014 Provinsi Bengkulu memiliki 9 (sembilan) kabupaten dan 1 (satu) kota (BPS, 2015).

Dengan adanya desentralisasi fiskal, pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewenangan yang lebih besar untuk mengoptimalkan PAD-nya sehingga porsi PAD sebagai komponen penerimaan daerah juga akan meningkat. Peningkatan PAD yang dianggap sebagai modal, secara akumulasi akan lebih banyak menimbulkan eksternalitas yang bersifat positif dan akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi (Pujiati, 2008: 10-11). Berikut Perkembangan PAD kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu:



Grafik 1.1 Perkembangan PAD Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu

Sumber: Telah diolah kembali dari bps.go.id

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada grafik 1.1, data tersebut merupakan kondisi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu dalam kurun waktu 5 tahun sejak tahun 2010-2014. Secara keseluruhan, komposisi Pendapatan Asli Daerah yang digali oleh masing-masing pemerintah daerah kabupaten/kota mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, PAD tertinggi berada pada Kota Bengkulu, disusul Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu Utara dan Kabupaten lainnya, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Bengkulu Tengah. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah di suatu daerah maka daerah tersebut akan menjadi lebih mandiri dalam menjalankan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah.

Keberhasilan dari desentralisasi fiskal tidak hanya dilihat dari semakin meningkatnya penerimaan PAD wilayah tersebut, akan tetapi juga diukur dari besarnya kontribusi PAD terhadap penerimaan daerah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mashuri atas kerjasama antara Fisipol UGM dengan Badan

Litbang Depdagri RI, bahwasanya tingkat/rasio desentralisasi fiskal dapat dihitung dengan formula (Susanto, 2010: 9).

$$\text{Rasio Desentralisasi Fiskal} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Penerimaan Daerah}}$$

Berdasar cara perhitungan tingkat desentralisasi fiskal tersebut dapat diperoleh tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal suatu daerah berdasarkan kriterianya. Kriteria dari tingkat desentralisasi fiskal ini digunakan untuk melihat keberhasilan desentralisasi fiskal. Berikut nilai kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal:

Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal

Persentase PAD terhadap Total Penerimaan Daerah	Tingkat Desentralisasi Fiskal
0,00 - 10,00	Sangat Kurang
10,01 - 20,00	Kurang
20,01 - 30,00	Sedang
30,01 - 40,00	Cukup
40,01 - 50,00	Baik
> 50,01	Sangat Baik

Sumber: Tim Fisipol UGM – Badan Litbang Depdagri RI, 1991

Suatu pemerintah daerah dikatakan berhasil dalam menjalankan desentralisasi fiskal apabila persentase kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah berada di atas angka 30,00%. Namun realitas hubungan fiskal antara pusat dan daerah ditandai dengan tingginya kontrol pusat terhadap proses pembangunan daerah. Ini jelas terlihat dari rendahnya proporsi PAD terhadap total pendapatan daerah apabila dibanding dengan besarnya subsidi (*grants*) yang didrop dari pusat (Kuncoro, 2004: 8). Berikut gambaran mengenai besarnya proporsi PAD terhadap total penerimaan daerah.

Tabel 1.3 Persentase kontribusi PAD Terhadap Realisasi Total Penerimaan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2014

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
bengkulu Selatan	4,6%	3,1%	3,4%	3,1%	5,2%
Rejang Lebong	3,5%	3,6%	4,7%	5,8%	8,1%
bengkulu Utara	5,5%	2,9%	3,9%	4,4%	6,6%
Kaur	1,9%	1,9%	2,0%	2,3%	3,0%
Seluma	1,7%	1,7%	2,2%	3,2%	4,0%
Mukomuko	2,1%	2,2%	2,0%	3,6%	5,4%
Lebong	2,0%	2,0%	1,9%	2,8%	3,3%
Kepahiang	2,5%	2,9%	3,2%	3,4%	4,8%
Bengkulu Tengah	1,1%	1,0%	1,4%	1,8%	2,0%
Bengkulu	5,0%	6,4%	6,1%	7,1%	8,7%

Sumber: Telah diolah kembali dari bps.go.id

Tabel 1.3 tersebut merupakan gambaran mengenai kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah kabupaten/ kota di Provinsi Bengkulu dari tahun 2010-2014. Kontribusi PAD kabupaten/kota terhadap total penerimaan daerahnya cenderung meningkat khususnya pada tahun 2014. Pada tahun 2014 kontribusi PAD terbesar terhadap total penerimaan daerah berada pada kota Bengkulu dengan nilai 8,7%, sedangkan terendah pada Kabupaten Bengkulu Tengah hanya dengan nilai 2,0%. Jika dilihat dari kriteria penilaian tingkat desentralisasi fiskal, maka tidak ada satupun dari Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu yang memiliki tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal dengan kriteria baik ataupun cukup dan tergolong dalam kriteria sangat kurang. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai PAD kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.

Penelitian yang penulis lakukan bermaksud untuk mencari tahu pengaruh variabel makro ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu dengan menggunakan metode analisis regresi data panel.

Variabel yang penulis gunakan ialah variabel yang bersumber dari dalam daerah yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah serta variabel yang bersumber dari luar daerah yakni Dana Alokasi Umum (DAU).

PDRB merupakan salah satu tolok ukur yang penting untuk melakukan pengukuran terhadap keberhasilan perekonomian suatu daerah . PDRB terbagi menjadi dua, yakni PDRB berdasar harga konstan dan PDRB berdasar harga berlaku. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui sebaran dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.² Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan menggunakan PDRB berdasar harga berlaku.

Penduduk adalah orang-orang Bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang bertempat tinggal di Indonesia (UU No. 24 tahun 2013. Jumlah penduduk merupakan faktor penentu adanya disparitas pendapatan anatar daerah. Penambahan penduduk merupakan suatu hal yang dibutuhkan, dan bukan suatu masalah, melainkan sebagai unsur penting yang dapat merangsang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Jaya & Widanta, 2014: 202).

Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan untuk pemerataan keuangan antar-Daerah untuk

².[http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sekda/Documents/Produk_Domestik_Regional_Bruto_\(PDRB\)_rev160615.pdf](http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sekda/Documents/Produk_Domestik_Regional_Bruto_(PDRB)_rev160615.pdf) diakses tanggal 30 juli 2016 jam 10.03 WIB

mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi (UU No. 33 Tahun 2004).

Pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah. Apabila pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa, pengeluaran pemerintah mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan tersebut (Mangkoesobroto, 1993: 169). Kebijakan pemerintah tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output, maupun kesempatan kerja dan memacu atau mendorong pertumbuhan ekonomi.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pendapatan asli daerah yaitu penelitian dari Yeni Kurniawati Gitaningtyas (2014) yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Investasi Swasta Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur”. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur dengan mengambil 31 sampel kabupaten/kota di Jawa Timur, dalam rentang waktu tahun 2008-2012. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa semua variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian dari Ian Dwi Heruyanto (2016) yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum

dan Penanaman Modal dalam Negeri Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistika Provinsi Yogyakarta dengan mengambil 5 sampel kabupaten/kota di Yogyakarta, dalam rentang waktu tahun 2005-2014. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen

Berdasar latar belakang di atas, penulis dirasa perlu melakukan penelitian terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, dengan judul penelitian. **“Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2014”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan dari masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu?

3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu?
4. Bagaimana pengaruh Pengerluaran Pemerintah terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang serta rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu;
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu;
3. Untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Manfaat bagi akademisi

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini mampu untuk menambah *keilmuan* ataupun *keilmuan* yang ada

keterkaitannya terhadap penelitian mengenai Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu pada khususnya, serta bagi *khasanah* kepustakaan terkait ekonomi pembangunan pada umumnya. Dan juga agar bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan informasi terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil, baik oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, ataupun pemerintahan daerah provinsi lainnya, sehingga mampu untuk meningkatkan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi daerah.

3. Manfaat bagi peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap mampu menggunakan keilmuan yang selama ini didapat dibangku perkuliahan untuk diterapkan pada suatu studi kasus perekonomian yang telah dipilih. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi batu lonjakan sehingga peneliti mampu melakukan analisis serta memberi solusi terhadap permasalahan permasalahan riil lainnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar penulis dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan mengenai penelitian yang penulis lakukan, yang didalamnya membahas mengenai latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang telaah pustaka, yakni kajian mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang penulis gunakan sebagai bahan acuan. Bagian selanjutnya mengenai landasan teori yakni penjelasan mengenai konsep variabel serta teori yang menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah teori yang relevan penulis sampaikan maka selanjutnya penulis susun hipotesis serta kerangka pemikiran.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample beserta langkah-langkah dalam melakukan analisis.

Bab keempat berisi tentang bentuk dan karakteristik data, hasil analisis dan model penelitian yang penulis gunakan. Penulis juga sampaikan mengenai pembahasan atas permasalahan yang penulis sampaikan pada Bab satu.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang penulis lakukan, beserta saran-saran terhadap para pengambil kebijakan dan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengaruh PDRB, jumlah penduduk, DAU dan pengeluaran pemerintah dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan arah hubungan positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, dari setiap kenaikan Produk Domestik Regional Bruto, maka Pendapatan Asli Daerah juga akan mengalami peningkatan.
2. Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan arah hubungan yang negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan dari jumlah penduduk, maka PAD yang diterima oleh pemerintah daerah akan mengalami penurunan.
3. Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Artinya besar kecilnya DAU tidak berpengaruh terhadap PAD. Hal ini disebabkan kebijakan pengelolaan keuangan daerah secara mandiri belum memberikan hasil yang baik terhadap masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.
4. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sehingga dapat dibaca bahwa, setiap kenaikan pengeluaran yang dilakukan Pemerintah, maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Implikasi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan akademik khususnya dalam bidang ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi syari'ah. Kontribusi dan implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan arah hubungan positif. Sehingga pemerintah daerah dalam hal ini disarankan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan lebih mengefektifkan pengeluaran pemerintah agar tetap memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap PAD.
2. Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan arah hubungan yang negatif. Hal itu disebabkan banyaknya penduduk miskin di provinsi Bengkulu. Pemerintah daerah diharapkan membuat kebijakan yang efektif untuk mengurangi angka kemiskinan.
3. Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sehingga dalam hal ini kebijakan pengelolaan DAU disalurkan pada sektor yang lebih produktif dan diharapkan memberikan hasil lebih yang baik terhadap masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan demi kepentingan penelitian selanjutnya ataupun demi

kepentingan bagi para pembuat kebijakan, berikut beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Rentang waktu dan variabel independen dalam penelitian ini masih sedikit. Yaitu hanya dalam rentang waktu 5 tahun dan 4 variabel independen. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah rentang waktu dan variabel agar meningkatkan kualitas hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat lebih menekankan pada pembahasan mengenai nilai-nilai Islam, bisa dengan menambahkan *asbabun nuzul* ataupun *asbabul wurud* dari ayat dan hadis yang akan digunakan. Serta bisa menambahkan mengenai sejarah pemikiran para ulama klasik ataupun ulama kontemporer.
3. Bagi para pengambil kebijakan, dapat lebih mempertimbangkan dampak pemungutan serta penyaluran dari pendapatan daerah, dengan lebih mempertimbangkan masalah kependudukan berupa kemiskinan, tingkat pendidikan serta tingkat pengangguran dimasing-masing wilayahnya

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal:

- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2010). *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori dan Analisis*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Amin, Pujiati. (2008). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Krasidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal. *Jurnal 1 Ekonomi Pembangunan*
- Al-Haritsi, Jaribah (2003). *Al-Fiqh Al-Iqtishadi Li Amril Mukminin Umar Ibnu Al-Khatab*. Jeddah, Saudi Arabia: Dar Al-Andalus Al-Khandra'
- Al-Haritsi, Jaribah (2003). *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab*. Jakarta Timur: Penerbit Khalifa
- Ar-Rifai, Muhammad Nasib (1999). *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press
- Aryanti, Eni & Indarti, Iin . Pengaruh Variabel Makro Terhadap Pendapatan Asli Daerah Periode 2000-2009 di Kota Semarang
- Badan Pusat Statistik (2012). *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2010-2011*. Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (2013). *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2011-2012*. Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (2014). *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2012-2013*. Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (2015). *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2013-2014*. Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (2016). *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2014-2015*. Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik
- Chalid, Pheni. (2005). *Otonomi Daerah Masalah Pemberdayaan dan Konflik*. Jakarta: Kemitraan
- Chamid MM, Nur (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Enceng, Irianto, L. B., & Purwaningdyah MW. (2012). Desentralisasi Fiskal Penerimaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.

- Frelistiyani, Winda. & Rohman, Abdul. Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., & Porter, D.J. (2009). *Basic Econometrics*. New York: The McGraw-Hill Companies
- Gujarati, Damodar N., dan Porter, D.J. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika.. Jilid 1 Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaya, Gde Bhaskara Perwira. & Widanta, A. Bagus Putu. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bali. *Jurnal EP Unud*, 3 (5): 201-208.
- Khaldun, Ibnu. (2013). *Mukaddimah Ibnu Khaldun terjemahan dari Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Jakarta : Pustaka Firdaus
- Khusaini, Mohammad. (2006). *Ekonomi Publik, Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Metode Kuantitatif* . Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah- Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Menulis Skripsi/Tesis dalam 60 Hari* . Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan UPP STIM YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. (2000). Membangun Paradigma Ekonomi Islam. *JESP vol.1 No. 2* hlm. 85-96
- Mangkoesoebroto, Guritno. (1993). *Ekonomi Publik Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Marliyanti, Dwi Sudi. & Arka, Sudarsana. Pengaruh PDRB Terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar. *Jurnal EP Unud* ISSN: 2303-0178, Hlm. 265-271.
- Naim, Mochtar (2001). *Kompendium Himpunan Ayat-Ayat Al Qur'an yang Berkaitan Dengan Ekonomi*. Jakarta: Cv Hasanah.
- Santosa, Purbayu Budi. & Rahayu, Retno Puji. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan Vol. 2 No. 1*. Hlm. 9-18.

- Sari, Putu Lia Perdana. (2013). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Said MM, Mas'ud (2008). *Arah Baru Otonomi Daerah di Indonesia*. Malang: UMM Press
- Shihab M. Quraish (2006). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an Vol.5*. Lentera Hati
- Sunyiknyo Dwi (2010). *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sukirno, Sadono(2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Heri(2010). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Daerah Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Susanto, Iwan (2014). Analisis Pengaruh PDRB, Penduduk, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Kota Malang Tahun 1998–2012). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Triani & Kuntari, Yeni. (2010). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Periode 2003-2007 di Kabupaten Karanganyar. STIE Widya Manggala Semarang.
- White Paper. (2011) Analisi Perpekstif, Permasalahan, dan Dampak Dana Alokasi Khusus, BAPPENAS Jakarta.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya disertai Aplikasi E-Views*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Skripsi:

- Husna, Umdatul. (2015). Pengaruh PDRB, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Kota se-Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Undang-Undang:

UU No. 32 Tahun 2004

UU No. 33 Tahun 2004

UU No. 24 Tahun 2013

UU No. 25 Tahun 2007

Website:

Bi.go.id

djp.kemenkeu.go.id

Bps.go.id



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Lampiran 1.1. Data Pad (dalam Rupiah), PDRB (dalam Rupiah) dan Penduduk (orang) di Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2010-2014

PAD	PDRB	PENDUDUK	KAB/KOTA	TAHUN
18.359.605.000	2.220.330.000.000	143.400	Bengkulu Selatan	2010
14.758.397.000	2.533.910.000.000	145.300	Bengkulu Selatan	2011
18.911.017.000	2.863.270.000.000	147.100	Bengkulu Selatan	2012
18.795.420.000	3.201.870.000.000	148.900	Bengkulu Selatan	2013
36.083.665.000	3.582.260.000.000	150.600	Bengkulu Selatan	2014
17.942.296.000	3.738.970.000.000	247.500	Rejang Lebong	2010
19.851.004.000	4.262.620.000.000	249.400	Rejang Lebong	2011
28.927.401.000	4.788.520.000.000	251.200	Rejang Lebong	2012
40.457.162.000	5.344.830.000.000	253.000	Rejang Lebong	2013
64.936.983.000	5.935.120.000.000	254.600	Rejang Lebong	2014
24.501.209.000	3.257.580.000.000	258.800	Bengkulu Utara	2010
19.099.217.000	3.669.050.000.000	264.500	Bengkulu Utara	2011
24.594.244.000	4.125.100.000.000	270.200	Bengkulu Utara	2012
30.144.200.000	4.607.420.000.000	275.900	Bengkulu Utara	2013
52.643.929.000	5.166.750.000.000	281.700	Bengkulu Utara	2014
6.046.144.000	1.434.610.000.000	108.300	Kaur	2010
6.810.592.000	1.562.840.000.000	109.800	Kaur	2011
7.781.829.000	1.714.630.000.000	111.400	Kaur	2012
10.376.758.000	1.898.680.000.000	112.900	Kaur	2013
15.835.973.000	2.084.390.000.000	114.400	Kaur	2014
5.849.544.000	1.803.450.000.000	174.100	Seluma	2010
5.535.536.000	2.040.910.000.000	176.500	Seluma	2011
10.721.157.000	2.296.260.000.000	178.900	Seluma	2012
17.724.233.000	2.588.880.000.000	181.200	Seluma	2013
25.607.988.000	2.896.470.000.000	183.400	Seluma	2014
8.370.477.000	2.030.150.000.000	156.500	Mukomuko	2010
9.341.069.000	2.284.240.000.000	160.500	Mukomuko	2011
9.217.505.000	2.559.100.000.000	164.600	Mukomuko	2012
20.184.372.000	2.857.350.000.000	168.700	Mukomuko	2013
35.071.494.000	3.228.290.000.000	172.900	Mukomuko	2014
6.371.270.000	1.342.270.000.000	99.600	Lebong	2010

7.714.203.000	1.504.480.000.000	101.600	Lebong	2011
7.749.145.000	1.657.440.000.000	103.500	Lebong	2012
12.828.934.000	1.870.420.000.000	105.400	Lebong	2013
17.498.314.000	2.114.030.000.000	107.300	Lebong	2014
9.678.855.000	1.705.740.000.000	125.300	Kepahiang	2010
11.989.653.000	1.914.340.000.000	126.800	Kepahiang	2011
13.896.282.000	2.117.300.000.000	128.200	Kepahiang	2012
16.943.700.000	2.362.000.450.000	129.700	Kepahiang	2013
28.183.722.000	2.632.890.000.000	131.000	Kepahiang	2014
3.137.026.000	1.815.000.000.000	98.700	Bengkulu Tengah	2010
3.830.465.000	2.059.760.000.000	100.600	Bengkulu Tengah	2011
5.743.487.000	2.337.340.000.000	102.400	Bengkulu Tengah	2012
8.756.990.000	2.621.220.000.000	104.200	Bengkulu Tengah	2013
10.860.244.000	2.945.460.000.000	106.000	Bengkulu Tengah	2014
26.677.744.000	9.004.460.000.000	309.900	Bengkulu	2010
39.318.044.000	10.028.750.000.000	318.000	Bengkulu	2011
41.626.605.000	11.363.290.000.000	326.200	Bengkulu	2012
55.979.831.000	12.834.650.000.000	334.500	Bengkulu	2013
81.754.841.000	14.402.880.000.000	342.900	Bengkulu	2014

Lampiran 1.2 Data DAU (dalam Rupiah) dan Pengeluaran Pemerintah (dalam Rupiah) di Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2010-2014

DAU	PP	KAB/KOTA	TAHUN
285.481.509.000	423.027.315.000	Bengkulu Selatan	2010
322.293.917.000	499.632.902.000	Bengkulu Selatan	2011
396.655.102.000	583.379.698.000	Bengkulu Selatan	2012
444.045.665.000	639.644.772.000	Bengkulu Selatan	2013
490.436.878.000	753.853.545.000	Bengkulu Selatan	2014
333.093.797.000	547.030.010.000	Rejang Lebong	2010
374.496.506.000	589.943.818.000	Rejang Lebong	2011
448.469.185.000	652.859.115.000	Rejang Lebong	2012
498.073.138.000	693.016.696.000	Rejang Lebong	2013
541.429.561.000	887.994.907.000	Rejang Lebong	2014
327.441.782.000	497.163.158.000	Bengkulu Utara	2010
374.344.712.000	707.966.168.000	Bengkulu Utara	2011
448.065.642.000	751.471.349.000	Bengkulu Utara	2012
483.142.211.000	756.469.914.000	Bengkulu Utara	2013
512.859.968.000	862.643.869.000	Bengkulu Utara	2014
218.613.498.000	321.984.916.000	Kaur	2010

248.742.460.000	372.206.870.000	Kaur	2011
301.076.661.000	445.111.604.000	Kaur	2012
329.881.353.000	48.767.0778000	Kaur	2013
371.883.436.000	557.620.571.000	Kaur	2014
257.750.821.000	387.629.567.000	Seluma	2010
286.760.124.000	456.748.538.000	Seluma	2011
349.783.377.000	506.006.921.000	Seluma	2012
397.769.115.000	653.312.333.000	Seluma	2013
444.698.984000	730.218.025.000	Seluma	2014
249.926.507.000	398.208.511.000	Mukomuko	2010
281.889.471000	423.587.100.000	Mukomuko	2011
338.203.452.000	499.044.465.000	Mukomuko	2012
404.397.726.000	639.086.133.000	Mukomuko	2013
454.993.409.000	733.983.933.000	Mukomuko	2014
218.618.650.000	352.253.281.000	Lebong	2010
249.640.578.000	402.991.963.000	Lebong	2011
312.273768.000	432.794.904.000	Lebong	2012
332.487.823.000	493.516.683.000	Lebong	2013
373.700.225.000	575.982.543.000	Lebong	2014
234.497.386.000	399.755.980.000	Kepahiang	2010
264.545.031.000	453.676.067.000	Kepahiang	2011
317.102.587.000	450.906.544.000	Kepahiang	2012
357.903.449.000	539.583.518.000	Kepahiang	2013
402.021.565.000	657.256.521.000	Kepahiang	2014
208.427.792.000	296.283.351.000	Bengkulu Tengah	2010
249.976.282.000	439.343.124.000	Bengkulu Tengah	2011
288.875.390.000	425.997.373.000	Bengkulu Tengah	2012
33.069.378.500	494.164.537.000	Bengkulu Tengah	2013
379.669.582.000	565.067.597.000	Bengkulu Tengah	2014
351.461.812.000	560.695.659.000	Bengkulu	2010
397.654.654.000	626.554.465.000	Bengkulu	2011
475.745.500.000	659.103.919.000	Bengkulu	2012
537.903.521.000	829.770.267.000	Bengkulu	2013
602.742.391.000	991.092.821.000	Bengkulu	2014

Lampiran 2. Hasil Olah Data.

2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PAD	PDRB	JP	DAU	PP
Mean	20.700.396	3.624.231	178.360	356.000.000	562.000.000
Median	17.221.007	2.573.990	153.550	351.000.000	543.000.000
Maximum	81.754.841	14.402.880	342.900	603.000.000	991.000.000
Minimum	3.137.026	1.342.270	98.700	33.069.379	296.000.000
Std. Dev.	16.618.928	2.932.091	75.225	106.000.000	156.000.000

2.2 Hasil Estimasi Model Common Effect

Dependent Variable: PAD

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 12/16/16 Time: 14:35

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	2.918255	0.519052	5.622279	0.0000
JP	-25.11126	20.83835	-1.205050	0.2345
DAU	0.005051	0.016276	0.310326	0.7577
PP	0.056183	0.011218	5.008249	0.0000
C	-18913439	2854615.	-6.625566	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.914772	Mean dependent var	22854135
Adjusted R-squared	0.907196	S.D. dependent var	16195825
S.E. of regression	5439546.	Sum squared resid	1.331489
F-statistic	120.7490	Durbin-Watson stat	1.123379
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.885488	Mean dependent var	20700396
Sum squared resid	1.549715	Durbin-Watson stat	1.102727

2.3 Hasil Estimasi Model Fixed Effect

Dependent Variable: PAD

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 12/16/16 Time: 14:36

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	11.91544	2.645434	4.504151	0.0001
JP	-1001.995	431.1980	-2.323746	0.0259
DAU	-0.008523	0.013042	-0.653470	0.5176
PP	0.052442	0.009757	5.375009	0.0000
C	1.97885	66253675	1.958966	0.0579

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.958967	Mean dependent var	28682952
Adjusted R-squared	0.944149	S.D. dependent var	21122833
S.E. of regression	4915371.	Sum squared resid	8.697914
F-statistic	64.71795	Durbin-Watson stat	1.779265
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.925062	Mean dependent var	20700396
Sum squared resid	1.014196	Durbin-Watson stat	1.617476

2.4 Hasil Estimasi Model Random Effect

Dependent Variable: PAD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/16/16 Time: 14:37

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	2.604990	0.502613	5.182899	0.0000
JP	-15.28298	20.27121	-0.753926	0.4548
DAU	0.017168	0.016043	1.070176	0.2902
PP	0.056697	0.011335	5.002162	0.0000
C	-23998399	3254149.	-7.374709	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			809183.8	0.0240
Idiosyncratic random			5159176.	0.9760
Weighted Statistics				
R-squared	0.887329	Mean dependent var	19533895	
Adjusted R-squared	0.877313	S.D. dependent var	16065927	
S.E. of regression	5627355.	Sum squared resid	1.425020	
F-statistic	88.59793	Durbin-Watson stat	1.206947	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.892726	Mean dependent var	20700396	
Sum squared resid	1.45E+15	Durbin-Watson stat	1.187810	

2.5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.138114	(9,36)	0.0002

2.6 Hasil Uji Haustman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.537785	4	0.0138



CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

- Nama : Humaidi Mujab
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Tempat, Tanggal Lahir : Sumber Makmur, 31 Mei 1994
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Sumber Sari, 18/07, Sumber Mamur, Nibung,
Musi Rawas Utara
- Telepon : 085641474374
- Email : humaidi.mujab@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2000-2006 : SDN 01 Sumber Makmur
- 2007-2009 : MTs Yajri, Magelang
- 2009-2012 : MA Yajri, Magelang
- 2012-Sekarang : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Sleman, DIY
Yogyakarta